

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, yaitu menurut Bodgan & Biklen (1992) yang dikutip oleh Ghony & Almanshur (2017) adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian khusus objek yang tidak dapat diteliti dengan cara statistik atau kuantifikasi. Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran, manusia secara individu maupun kelompok.

Berdasarkan jenis penelitian di atas, maka dalam penelitian ini penulis berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan faktual mengenai strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di kelas IX Mts. Labibia Kota Kendari.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs. Labibia Kecamatan Mandonga Kota Kendari, Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2022.

3.3 Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah yang dikumpulkan dalam bentuk hasil wawancara yang dilakukan terhadap narasumber yang berasal dari para pelaku yang terkait dengan permasalahan untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an di MTs. Labibia Kecamatan Mandonga Kota Kendari, di antara informasi yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah Guru dan siswa di MTs. Labibia Kecamatan Mandonga Kota Kendari.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperlukan untuk mendukung analisis dan pembahasan yang maksimal. Data sekunder juga dibutuhkan untuk mengungkapkan peristiwa sosial dalam penelitian. Data sekunder pada penelitian ini adalah antara lain hasil wawancara kepada Wakasek Kurikulum, Wakasek Kesiswaan, buku, jurnal, skripsi, serta artikel pada website yang berkaitan dengan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan teknik :

1. Tes

Tes merupakan teknik atau instrumen pengukuran yang berupa seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada siswa dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan sebagai dasar bagi penetapan skor angka (S. Margono, 2010). Jenis tes yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah tes praktik dengan menguji langsung para siswa kelas IX yang berjumlah 50 orang dalam membaca al-Qur'an. Teknik tes untuk mengetahui kemampuan siswa menerapkan ilmu tajwid dalam membaca al-Qur'an.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, teknik wawancara digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi siswa menerapkan ilmu tajwid dalam membaca al-Qur'an. Adapun yang menjadi informan yaitu siswa kelas IX dan guru BTQ. Selain itu teknik ini juga digunakan mencari data dan informasi tambahan dari kepala sekolah untuk mengetahui gambaran secara umum MTs. Labibia Kota Kendari.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk wawancara sistematis, di mana peneliti terlebih dahulu menyiapkan pedoman wawancara sebelum melakukan wawancara terhadap responden. Wawancara yang dilakukan yaitu dengan wawancara secara tidak terstruktur. Oleh karena itu peneliti sebelum ke lapangan menyiapkan pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

3. Observasi atau pengamatan

Meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat Indera yakni melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap (Suharsimi Arikunto, 2010).

Tujuan data observasi adalah untuk mendeskripsikan latar yang diobservasi, kegiatan-kegiatan yang terjadi dilatar itu, orang-orang yang berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan, maka latar, dan partisipasi mereka terhadap kegiatan tersebut (Rulam Ahmadi, 2014). Adapun dalam penelitian menggunakan bentuk observasi

tidak terstruktur yaitu pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.

4. Study Dokumentasi

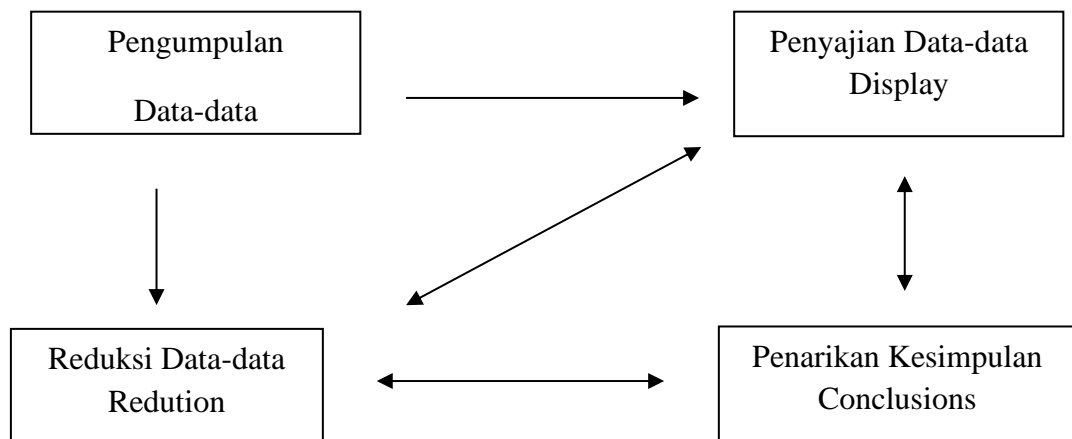
Studi dokumen banyak dimanfaatkan pada penelitian kualitatif karena merupakan sumber yang sifatnya alamiah, stabil, berguna sebagai bukti suatu pengujian dan hasilnya dapat membuka pemahaman terhadap sesuatu yang diselidiki.

Studi dokumen yang berkenaan dengan penelitian ini yakni berbagai data, dokumen, surat keterangan, dokumentasi berupa foto yang berkaitan dengan kegiatan belajar membaca Al-Qur'an di MTs. Labibia Kota Kendari.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data untuk penelitian kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan unit yang dapat dikelola, menyintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa-apa yang penting dan apa-apa yang pelajari, dan memutuskan apa-apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.(HAPSARI, 2012)

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu yang komponennya terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Alur teknik analisis data dapat dilihat pada diagram di bawah ini :



Gambar 2.1 Teknik analisis data model Miles dan Huberman.

Teknik analisis data pada penelitian menggunakan 4 tahapan yaitu sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi (Miles dan Huberman, 2007). Menurut Mantja (dalam Harsono, 2008), reduksi data berlangsung secara terus menerus sepanjang penelitian belum diakhiri. Produk dari reduksi data adalah berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan.

3. Penyajian Data

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan (Miles dan Huberman, 2007). Menurut Sutopo (dalam Harsono, 2008) menyatakan bahwa sajian data berupa narasi kalimat, gambar/skema, jaringan kerja dan tabel sebagai narasinya.

4 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh (Miles dan Huberman, 2007). Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi (Harsono, 2008).

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari adanya data yang bias atau valid. Hal ini dimaksudkan agar dapat menghindari jawaban dari informan yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi yaitu: Teknik pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang ada untuk kepentingan pengujian keabsahan data atau sebagai bahan pembanding terhadap data yang ada.

Pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga macam yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

3. Triangulasi Waktu

Penelitian ini penulis melakukan Triangulasi waktu, cara ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah dalam penelitian (Bachri Bachtiar, 2010).